

PERANCANGAN SARUNG BANTAL HIAS UNTUK SOFA DENGAN TEKNIK MAKRAME

Ernawati¹, Adji Isworo Josef²

Program Studi Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain

Universitas Sebelas Maret Surakarta

¹Emailernawati1923@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Sarung bantal merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk melindungi bantal dari debu dan kotoran. Teknik makrame adalah kerajinan tangan simpul menyimpul yang terdiri dari beberapa tali atau benang untuk membuat suatu karya. Produk sarung bantal makrame dipasaran masih sangat sedikit, hal itu menyebabkan produk tersebut kurang populer. Karena dilihat dari proses pembuatnya terlihat rumit dan membutuhkan waktu yang lama. Maka hal tersebut yang menjadi latar belakang dari Perancangan Sarung Bantal Hias Untuk Sofa dengan Teknik Makrame. Perancangan ini bertujuan untuk membuat produk sarung bantal makrame mudah diproduksi. Metode penciptaan yang digunakan adalah menggunakan teori SP Gustami yang terdiri dari 3 tahapan yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Hasil dari penciptaan karya ini berupa sarung bantal sofa yang dibuat dengan menggunakan teknik makrame. Sarung bantal sofa ini ditujukan sebagai hiasan pada sofa atau ruangan.

Kata Kunci: Sarung Bantal, Sofa, Makrame

ABSTRACT

Pillowcase is a place that is used to protect the pillow from dust and dirt. The macrame technique is a knotted knot craft consisting of several ropes or threads to make a work. There are very few macrame pillowcase products on the market, this causes the product to be less popular. Because judging from the manufacturing process looks complicated and takes a long time. So this is the background of the Design of Decorative Pillowcases for Sofas with the Makrame Technique. This design aims to make macrame pillowcase products easy to produce. The creation method used is SP Gustami's theory which consists of 3 stages, namely exploration, design and embodiment. The result of the creation of this work is a sofa cushion cover made using the macrame technique. This sofa cushion cover is intended as a decoration on a sofa or room.

Keywords: Pillowcase, Sofa, Macrame

PENDAHULUAN

Produk sarung bantal sofa kini banyak dijumpai dipasaran, ditoko-toko dan dipusat pembelanjaan. Sarung bantal adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melindungi bantal dari debu dan kotoran. Sarung bantal sofa juga digunakan sebagai hiasan pada sofa dan untuk melengkapi sofa tamu dengan bantal dalam berbagai bentuk, warna dan ukuran (Juliana, 2017). sarung bantal sofa yang beredar dipasaran saat ini hanya berbentuk kain polos maupun bermotif yang dibuat dengan menggunakan mesin jahit. Hal tersebut membuat produk sarung bantal sofa kurang bervariasi dan tidak ada pembaruan bahan ataupun teknik pada produk tersebut.

Sedikitnya produk sarung bantal makrame dipasaran membuat produk ini kurang populer. Melalui survei yang dilakukan dikawasan Pasar Klewer Surakarta teknik makrame belum begitu populer dikalangan masyarakat umum, karena dilihat dari proses pembuatan makrame yang terlihat rumit serta membutuhkan waktu lama dan harganya yang cukup mahal membuat produk dengan teknik ini tidak diproduksi secara massal. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa sarung bantal makrame sulit untuk dibuat. Kerajinan dari teknik makrame ini dibuat dengan cara manual menggunakan tangan tanpa bantuan mesin khusus menjadikan proses pembuatannya memakan waktu lama (Dewi, dkk. 2021:114).

Pengenalan masyarakat akan istilah makrame dalam kehidupan sehari-hari masih minim (Harka, 2014 : 2). Begitu juga dengan teknik makrame yang dapat dijadikan sebagai produk pelengkap interior seperti sarung bantal sofa masih jarang ditemui. Oleh sebab itu, dalam perancangan ini ingin mengembangkan produk fungsional berupa sarung bantal makrame yang dapat diproduksi secara cepat dan tidak rumit tetapi tidak mengurangi nilai estetis dengan cara membuat simpul yang tidak terlalu banyak dan motif yang tidak terlalu padat.

Pengembangan yang akan dilakukan adalah dengan mengganti bahan dan teknik pada pembuatan sarung bantal. Teknik yang akan digunakan pada perancangan ini adalah teknik makrame. Tujuan dari perancangan produk sarung bantal makrame ini adalah membuat produk sarung bantal makrame yang mudah dan cepat untuk diproduksi. Serta sebagai efisiensi dalam pembuatan produk sarung bantal makrame. Untuk memperkenalkan teknik makrame pada masyarakat umum.

METODE

Perancangan ini menggunakan metode perancangan Sp. Gustami (2007:329), melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi, Perancangan, dan Perwujudan. Tahapan Eksplorasi yaitu aktivitas pencarian sumber ide, konsep dan landasan penciptaan. Tahapan Perancangan yaitu memvisualisasikan analisis data dalam bentuk sketsa alternatif sebagai acuan dalam persujudan karya. Tahapan Perwujudan yaitu tahap mewujudkan desain rancangan yang yang dipilih ke dalam ukuran miniature atau dalam bentuk yang sebenarnya.

PEMBAHASAN

Sarung Bantal

Sarung bantal merupakan suatu produk yang dapat dibuat dari teknik makrame. Model, ukuran dan fungsi pakainnya memerlukan pertimbangan yang khusus. Sarung bantal yang ingin dibuat adalah sarung bantal yang akan diperlukan sebagai salah satu pelengkap asesoris ruang tamu (sarung bantal sofa tamu) (Minarsih, 1993).

Penelitian oleh Aufa Maulida (2013) dengan judul Pengaruh Perbandingan Jarak Antara *Ruffles* Terhadap Hasil *Manipulating Fabric High Massed Ruffles* membahas tentang sarung bantal sofa yang merupakan salah satu perlengkapan rumah tangga yang digunakan sebagai pelengkap dan pemanis ruangan.

Memperindah sarung bantal sofa tersebut diterapkan berbagai hiasan baik menggunakan teknik manual maupun teknik karikatur *Acrylic* dan sarung bantal karikatur.

Sofa

Sofa adalah adanya dudukan empuk (jok) berbahan busa dan dibungkus dengan kain, khusus mebel biasa digunakan dengan kain kulit (Jamaludin, 2007). Bila tidak menggunakan jok maka kursi itu tidak disebut dengan sofa. Secara fisik sofa umumnya terdiri dari beberapa dudukan (*two seater*), dan satu dudukan (*one seater*). Faktor kekuatan mengandalkan konstruksi kerangka kayu yang berkualitas. Busa berfungsi membentuk sandaran dan dudukan, keseluruhan mengambil dari berbagai keindahan dan kenyamanan. Sofa secara umum mempunyai arti kursi panjang yang mempunyai lengan serta sandaran, memiliki lapisan busa serta upholstery (kain pelapis). Sofa sendiri berasal dari kata *sopha* yang bermakna sebagai tempat untuk duduk seperti dipan (tempat tidur) (Widagdo, 2019).

Menurut Imelda Akmal, dkk (2007: 53), sofa kini sudah mulai merambah di cafe sebagai furnitur dalam ruang duduk. Dalam penataannya harus disertai dengan ide-ide tertentu agar aksesoris yang diletakkan tidak hanya untuk memenuhi ruang saja, namun juga dijadikan *point of interest* dalam sebuah ruang. Seperti pada bantal sofa, biasanya bantal sofa digunakan untuk sandaran kursi, atau digunakan sebagai penambah daya tarik pada sebuah ruangan. Tetapi bantal sofa juga dapat dijadikan *point of interest* pada sebuah ruang (Sufty Nurahmartiyanti, Agustin Rozalena, 2010:54).

Makrame

Makrame baerasal dari kata Arab "*Mucharam*" artinya susunan kisi-kisi sedangkan kata makrame dari turki yang berarti rumbai-rumbai atau migrama yang artinya penyelesaian (penyempurnaan) garapan lap dan selubung muka dengan simpul (Sartini, 2011:27-28).

Menurut wardana, (2003:44) dari kebiasaan membuat simpul yang fungsional dan *artistic* itu pada akhirnya muncul seni kerajinan yang khusus menggunakan teknik ikat mengikat tanpa menggunakan benda lain seperti yang semula dilakukan. Macrame merupakan bentuk seni kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang awal dan akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga membentuk aneka rumbai dan jumbai. Pada dasarnya macrame merupakan seni menghias simpul yang terdiri atas satu, dua, tiga, empat atau lebih dari satu kelompok pola.

Menurut Sartini dalam Modul Kerajinan Makrame (2011), makrame adalah kerajinan tangan menyimpul dengan berbagai macam benang. Membuat suatu kerajinan sebenarnya cukup mengetahui 2 simpul dasar makrame yaitu simpul pipih dan simpul kordon, dari kedua simpul dasar kemudian di kembangkan lagi menjadi varian simpul makrame seperti, simpul pipih ganda berloncatan, simpul kordon horisontal dan lain sebagainya.

Menurut Humar Sahman (1993:55) Teknik adalah segala macam cara atau keterampilan yang digunakan dalam mengolah segala unsur bahan menggunakan peralatan menjadi sebuah karya seni rupa yang menarik. Teknik menurut Humar Sahman (1993:30), teknik adalah mengolah bahan menurut tuntunan ide, sedangkan ide itu sendiri mengembangkan perasaan menurut kaidah-kaidah bentuk.

FOKUS PERMASALAHAN

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah maka kendala yang akan dihadapi adalah bagaimana cara membuat produk sarung bantal hias untuk sofa dengan teknik makrame secara cepat dan mudah serta tidak mengurangi nilai estetis pada sarung bantal tersebut.

EKSPLORASI

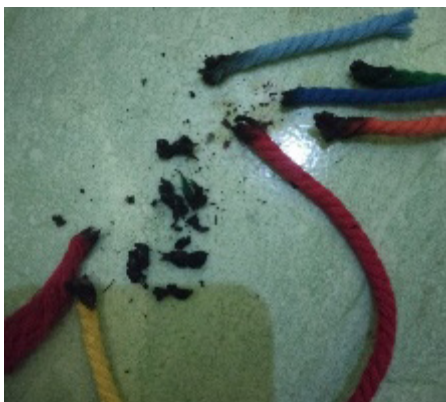
Tahapan eksplorasi yang diperoleh berupa hasil observasi dan uji coba yang dilakukan

oleh penulis. Berikut adalah data hasil eksplorasi yang dilakukan:

1. Bahan

Bahan yang biasanya digunakan untuk produk makrame adalah benang atau tali. Benang atau tali biasanya berasal dari serat alam maupun yang sudah melalui proses kimiawi sehingga bersifat sintesis. Bahan yang akan digunakan untuk perancangan karya ini adalah tali campuran. Bahan tersebut dipilih melalui berbagai pertimbangan dari segi permukaan, tekstur dan perawatannya.

Sebelumnya saat membeli tali makrame di *e-commerce* dalam deskripsi toko tertulis bahwa tali makrame dengan bahan 100% katun, lalu bertanya-tanya apakah benar 100% katun atau tidak, karena salah satu syarat dalam pemilihan bahan tekstil *interior* adalah ketahanan terhadap api. Maka dilakukan uji coba apakah tali makrame terbuat dari 100% katun atau bahan campuran. Selanjutnya, saat uji coba dengan cara dibakar pada ujung tali menyisakan butiran-butiran dan api menjalar dengan lambat. Kedua bukti itu menandakan bahwa tali makrame yang digunakan adalah bahan campuran (Islam, 2021: 11-12).



Gambar 1. Uji Coba Pembakaran Tali
Foto Ernawati, 2022

Tali campuran dipilih karena ukurannya yang tidak terlalu kecil atau terlalu besar,

teksturnya tidak kasar dan mudah dibuat simpul bagi para pemula yang membuat makrame (Rahayu dkk, 2021:205) akan tetapi ujung tali mudah memudar jadi harus diikat atau diberi isolasi. Tali campuran sangat mudah untuk dibuat simpul, hal tersebut dapat dilihat dari sifat karakteristik tali tersebut. Simpul-simpul yang dihasilkan dari tali katun bagus tidak mudah mulur.



Gambar 2. Tali Campuran
Foto Ernawati, 2022

Perawatan pada tali campuran dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Dry Clean*. *Dry Clean* merupakan cara mencuci atau membersihkan pakaian dengan menggunakan cairan kimia tertentu tidak menggunakan air. Teknik tersebut dirasa cukup aman untuk membersihkan sarung bantal makrame yang dibuat dengan menggunakan bahan tali katun.

2. Fungsi

Fungsi utama dari produk sarung bantal sofa adalah sebagai tempat untuk melindungi bantal dari debu atau kotoran. Sarung bantal sofa memiliki berbagai fungsi contohnya seperti untuk sandaran, dipeluk dan hiasan.

- a. Sarung bantal sofa yang berfungsi untuk sandaran biasanya berbahan lembut, tidak mengganjal dan dapat menyerap keringat. Karena pada sarung bantal sofa untuk sandaran

sangat diutamakan kenyamanan bagi penggunaannya.

- b. Sarung bantal sofa yang berfungsi untuk dipeluk juga sama seperti sarung bantal sofa sandaran. Dimana kedua fungsi ini mengutamakan kenyamanan bagi penggunaannya. Dari isian dalamnya, bentuk maupun sarung bantal yang digunakannya.
- c. Sarung bantal sofa yang berfungsi sebagai hiasan sedikit berbeda dengan kedua fungsi diatas. Sarung bantal sofa yang berfungsi sebagai hiasan harus memperhatikan bentuk, bahan dan estetikanya. Karena selain berfungsi sebagai pelengkap kenyamanan, sarung bantal sofa sebagai hiasan yang dapat membuat ruangan tampil menawan.

Proses perancangan karya sarung bantal makrame ini lebih ditujukan sebagai hiasan pada sofa atau ruangan. Pada ruang tamu biasanya produk ini digunakan untuk pernik atau hiasan agar ruang tamu tidak terasa kosong atau membosankan. Dan pada ruang keluarga biasanya digunakan untuk menambah kehangatan ruang keluarga.

3. Teknik

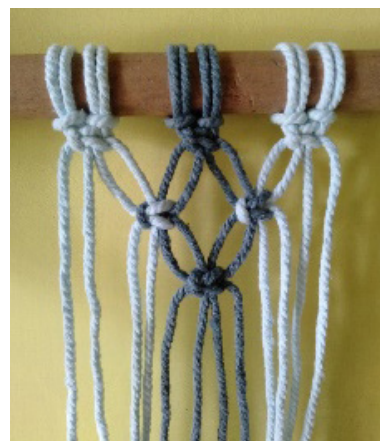
Eksplorasi teknik merupakan inti dari permasalahan pada penulisan ini. Teknik yang digunakan adalah teknik makrame. Teknik makrame memiliki simpul-simpul yang sangat beragam. Simpul-simpul yang digunakan yaitu simpul-simpul dasar yang kemudian dikembangkan contohnya simpul pipih, simpul kordon, simpul pipih ganda, simpul lilit atau kait dan lain-lain, karena simpul yang digunakan mudah untuk dibuat.

Karya-karya sebelumnya yang juga menerapkan teknik makrame ini hanya digunakan pada bagian depan saja. Dan digabungkan dengan sarung bantal yang sudah ada dengan cara dijahit tangan. Serta simpul-simpul yang digunakan sangat rapat

sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya. Dalam pembuatan karya ini simpul yang digunakan hanya 1 sampai 2 simpul.



Gambar 3. Uji Coba Teknik Makrame Pipih Ganda Rapat . Foto Ernawati, 2022



Gambar 4. Uji Coba Teknik Makrame Pipih Ganda Renggang
Foto Ernawati, 2022

Gambar diatas merupakan hasil uji coba dari teknik makrame. Dengan menggunakan satu simpul yaitu simpul pipih ganda. Keduanya sama-sama menggunakan satu teknik yaitu pipih ganda, namun dengan pola pengembangan .yang berbeda.

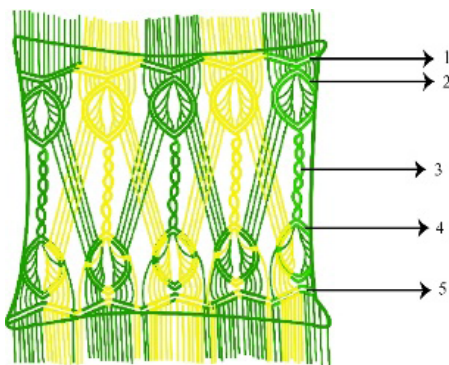
4. Estetis

Perancangan ide desain ini adalah sebuah sarung bantal hias untuk sofa dengan teknik makrame yang menggambarkan nuansa ruangan yang ceria dan penuh warna. Dengan

motif tersebut dirasa dapat membantu untuk mencapai tujuan dari proses perancangan ini. Dimana dalam perancangan ini harus mampu membuat sarung bantal makrame dengan mudah, cepat serta bernilai estetis.

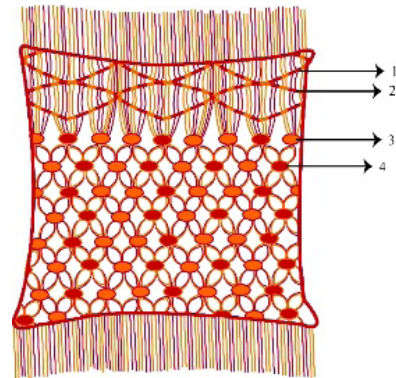
KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan ini adalah perancangan *decorative design* pada bagian teknik yang digunakan yaitu teknik makrame. Tema yang digunakan dalam perancangan ini adalah “*Cheerful And Colorful*”.



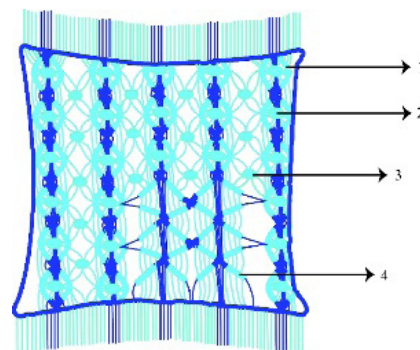
Gambar 5. Desain Terpilih 1

Desain terpilih 1 menggunakan motif geometris yang tidak terlalu padat dan saling menyambung. Warna yang digunakan adalah warna-warna ceria yaitu hijau tua dan kuning. Warna tersebut termasuk warna-warna yang menggambarkan keceriaan. Desain dibuat *full manual* atau *handmade* dengan menggunakan teknik makrame tidak ada bantuan alat lain. Simpul yang digunakan berupa simpul pipih ganda dan simpul spiral. Desain motif tersebut menggunakan skala 1:10. Sarung bantal makrame ini dibuat dengan ukuran 45 x 90 cm dan bahan yang digunakan adalah tali campuran berukuran 4mm.



Gambar 6. Desain Terpilih 2

Desain terpilih 2 menggunakan motif geometris. Warna yang digunakan adalah warna senada yaitu merah dan oranye. Warna-warna tersebut menggambarkan kehangatan. Desain dibuat *full manual* atau *handmade* dengan menggunakan teknik makrame tidak ada bantuan alat lain. Simpul makrame yang digunakan berupa simpul kordon dan simpul pipih ganda. Desain motif tersebut menggunakan skala 1:10. Sarung bantal makrame ini dibuat dengan ukuran 45 x 90 cm dan bahan yang digunakan adalah tali campuran berukuran 4mm.



Gambar 7. Desain Terpilih 3

Desain terpilih 3 menggunakan motif geometris yang bergelombang-lombang. Warna yang digunakan adalah warna-warna senada yaitu biru muda dan biru tua. Warna-warna tersebut menggambarkan ketenangan. Desain dibuat dengan *full manual* atau *handmade* dengan menggunakan teknik makrame tidak ada bantuan alat lain. Simpul makrame yang

digunakan berupa simpul kordon dan simpul pipih ganda. Desain motif tersebut menggunakan skala 1:10. Sarung bantal makrame ini dibuat dengan ukuran 45 x 90 cm dan bahan yang digunakan adalah tali campuran berukuran 4mm.

PERWUJUDAN KARYA

Konsep atau tema yang diambil dalam perwujudan karya ini adalah **“Cheerful And Colorful”**. **“Cheerful And Colorful”** yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah “Ceria dan Penuh Warna”. Sumber ide dari karya ini adalah gambaran tentang suasana yang penuh keceriaan dan penuh warna. Dengan pemilihan warna-warna yang tajam dan cerah serta terdapat makna didalam setiap warna-warna tersebut. Dan motif yang digunakan adalah motif geometris. Berikut adalah warna-warna yang digunakan serta makna pada warna tersebut:

- 1) Hijau: kesuburan, kesetiaan, keabadian, kebangkitan, kesegaran, kemudaan,, kepercayaan, pengharapan.
- 2) Kuning: tenang, gembira, ramah, supel, riang, cerah.
- 3) Merah: kuat, energik, marah, berani, bahaya, positif, agresif, merangsang, panas.
- 4) Oranye: kemerdekaan, anugerah, kehangatan.
- 5) Biru: keagungan, keyakinan, keteguhan iman, kesetiaan, kebenaran, kemurahan hati, kecerdasan, perdamaian.



Gambar 8. Foto produk 1
Foto Ernawati, 2022

Tekstil interior berupa sarung bantal sofa
Ukuran: 45x90 cm
Teknik: Teknik Makrame
Media: Tekstil
Bahan: Tali Campuran
Skala: 1:10



Gambar 9. Foto produk 2
Foto Ernawati, 2022

Tekstil interior berupa sarung bantal sofa
Ukuran: 45x90 cm
Teknik: Teknik Makrame
Media: Tekstil
Bahan: Tali Campuran
Skala: 1:10



Gambar 10. Foto produk 3
Foto Ernawati, 2022

Tekstil interior berupa sarung bantal sofa
Ukuran: 45x90 cm
Teknik: Teknik Makrame
Media: Tekstil
Bahan: Tali Campuran
Skala: 1:10
Contoh penggunaan



Gambar 11. Penggunaan Sarung Bantal Makrame
Foto Ernawati, 2022

SIMPULAN

Perancangan karya sarung bantal makrame ini bertujuan untuk membuat produk sarung bantal makrame yang mudah dan cepat untuk diproduksi. Dan sebagai efisiensi dalam pembuatan produk sarung bantal makrame. Serta untuk memperkenalkan teknik makrame pada masyarakat umum. Karena produk sarung bantal makrame ini masih jarang dijumpai dipasaran.

Berdasarkan fokus permasalahan pada perancangan karya ini tentang bagaimana cara membuat sarung bantal hias untuk sofa dengan teknik makrame secara cepat, mudah dan bernilai estetik maka dilakukan observasi, pengumpulan data, wawancara dan uji coba untuk dapat memecahkan fokus permasalahan tersebut. Hal yang perlu dilakukan yaitu dengan membuat motif yang tidak terlalu padat serta menggunakan simpul-simpul dasar seperti simpul kordon, simpul pipih ganda, simpul spiral dan simpul mutiara yang mudah dipahami dapat membantu proses produksi lebih cepat. Kemudian dengan melakukan uji coba penggabungan simpul-simpul serta pemilihan warna tali yang tepat akan memberi nilai estetik pada produk tersebut. Hasil akhir dari perancangan ini menampilkan visual yang sederhana namun tetap menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditya, ST., 2016, Buku Pintar Desain Arsitektur - Ide Warna Rumah Gaya, Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET.
- Asriyani, Indah. 2013. Inspirasi Macrame. Surabaya: Tiara Aksa.
- Aswan, Rifki dan Nurullah Gati Chotijah. (2017). Tinjauan Fungsi Bantal Sofa/ *Chusion* Pada *Café Collette & Lola*. Jakarta : Universitas Mercu Buana.
- Gustami, Sp. 2007. Butir-butir Mutiara Estetika Timur. Yogyakarta: Prasista.
- Hayati Islam, Nikmah. 2021. Perancangan Penyekat Ruang Portebel Dengan Menggunakan Teknik Makrame Kombinasi Rajut. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Minarsih. 1993. Sarung Bantal (sebagai salah satu produk makrame). Universitas Negeri Padang.
- Patria, Asidigisianti Surya dan Siti Mutmainah. (2018). Model Pemberdayaan Kelompok Lanjut Usia Wanita Melalui Industri Kreatif. Universitas Negeri Surabaya.
- Rahayu, Poppy, dkk. 2021. Pengembangan Life Skill Perempuan dalam Kriya Tekstil Mackrame. Universitas Negeri Jakarta.
- Sobandi, Bandi. (2006). Makrame (Kerajinan dengan Teknik Simpul). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sufyan, Asep dan Ari Suciati. (2017). Perancangan Sarana Pendukung Lesehan Aktivitas Rumah Tangga. Universitas Telkom.
- Widagdo, Jati. 2019. Inovasi Sofa Yang Dipadukan Dengan Rak Buku. Universitas Islam Nahdlatul Ulama.